



Edisi 15 Mei 2026 :

PAHLAWAN

Makalah Dr. Jan Hoesada, KSAP

PENDAHULUAN

Menurut sumber AI, tidak ada "pahlawan terbesar" yang diakui secara resmi oleh PBB. PBB menghargai kontribusi berbagai individu dan kelompok dalam berbagai bidang, seperti perdamaian, pembangunan, dan hak asasi manusia.

Namun, beberapa tokoh yang secara luas diakui atas peran penting mereka dalam pembentukan dan perkembangan PBB, serta dalam isu-isu global, antara lain Franklin D. Roosevelt, Presiden AS yang mengagas istilah "United Nations" dan berperan penting dalam membentuk dasar-dasar organisasi ini, menurut sumber RRI.co.id. Selain Roosevelt, tokoh lain seperti Winston Churchill dan Joseph Stalin juga memiliki peran signifikan dalam pembentukan PBB menurut sumber Gramedia.

Terdapat tokoh-tokoh yang memperjuangkan isu global seperti Nelson Mandela dalam perjuangan hak asasi manusia dan anti-apartheid menurut UN Indonesia, serta tokoh-tokoh lain yang berjuang untuk kebaikan, perdamaian dan keadilan

Pada Hari Buruh tahun 2025 Presiden NKRI meminta Serikat Buruh mengajukan calon Pahlawan. Serikat Buruh mengajukan nama Marsinah sebagai calon pahlawan nasional.

Bangsa besar menghargai pahlawannya. Pahlawan mendapatkan berbagai bentuk penghargaan dari negara, antara lain tunjangan kehormatan, tunjangan veteran, dana kehormatan, bantuan kesehatan, serta santunan dan tunjangan cacat bagi veteran dan keluarganya, gelar pahlawan nasional, tanda jasa, dan tanda kehormatan lain.

Sekadar contoh :

- Sumber Wikipedia menyatakan bahwa kriteria untuk menjadi Pahlawan Federasi Rusia adalah *melakukan tindakan luar biasa yang menunjukkan keberanian dan pengabdian yang luar biasa untuk negara dan rakyatnya*. Gelar ini diberikan kepada warga negara Rusia dan *warga negara asing* atas jasa yang sangat besar terhadap negara dan masyarakat. Gelar Pahlawan Rusia merupakan penghargaan paling tinggi yang dianugerahkan tanpa memandang status sosial dan jabatan.

- Kriteria seorang pahlawan nasional, baik di Indonesia dan berbagai negara lain, umumnya berpusat pada pengabdian dan perjuangan untuk bangsa dan negara, serta memiliki dampak yang luas dan signifikan, dengan kriteria al. konsistensi semangat kebangsaan, akhlak dan moral yang tinggi, serta pengorbanan diri untuk mencapai tujuan mulia. Penghargaan bagi Pahlawan Nasional NKRI mencakupi Pahlawan Perintis Kemerdekaan, Pahlawan Kemerdekaan Nasional, Pahlawan Proklamator, Pahlawan Kebangkitan Nasional, Pahlawan Revolusi, dan Pahlawan Ampera.
- Kriteria untuk menjadi Pahlawan Nasional di Amerika Serikat (AS) tidak diatur secara resmi seperti di Indonesia. Namun, secara umum, pahlawan nasional di AS adalah individu yang telah memberikan kontribusi luar biasa terhadap bangsa, biasanya melalui tindakan keberanian, pengorbanan, atau kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan atau kemajuan negara.
- Ringkasan AI menyatakan bahwa beberapa pahlawan India yang paling terkenal dalam gerakan kemerdekaan termasuk Mahatma Gandhi, Jawaharlal Nehru, Subhas Chandra Bose, Bhagat Singh, dan Mangal Pandey. Selain itu, ada juga pahlawan wanita seperti Rani Lakshmbai yang memimpin perlawanan melawan penjajah Inggris.
- Inggris tidak memiliki definisi yang seragam seperti di Indonesia, tetapi secara umum pahlawan nasional Inggris diakui atas jasa dan pengabdianya terhadap bangsa dan negara, serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi. Presiden AS; John F. Kennedy diakui sebagai pahlawan Inggris.
- Beberapa pahlawan Afghanistan yang diakui termasuk Ahmad Shah Massoud, yang dikenal sebagai "Singa Panjshir," dan Malalai dari Maiwand, yang dikenal sebagai pahlawan rakyat. Selain itu, ada juga tokoh-tokoh seperti Abdul Ahad Momand, astronot Afghanistan pertama, dan Tetsu Nakamura, seorang dokter Jepang yang menjadi pahlawan rakyat karena jasanya di Afghanistan.
- Patrice Lumumba adalah pahlawan kemerdekaan Republik Demokratik Kongo yang juga dikenal sebagai tokoh penting dalam gerakan anti-kolonial di Afrika.
- Nelson Mandela dipenjara selama 27 tahun karena perjuangannya melawan apartheid di Afrika Selatan. Ia dipenjara di berbagai penjara, termasuk Pulau Robben, Pollsmoor, dan Victor Verster. Ia dibebaskan pada tahun 1990 dan kemudian menjadi presiden Afrika Selatan.

PROGRAM SDG PBB

Program the *Sustainable Development Goals (SDGs)* dari PBB memberi penghargaan kinerja individual, antara lain berupa nominasi sebagai Pahlawan Esok : Penghargaan Aksi UN SDG (*the Heroes of Tomorrow: UN SDG Action Awards*) bagi individu atau badan penggagas/pencetus/pengubah nan-positif dan berkelanjutan lingkungan-hidup dan kedamaian dunia, dalam

- katagori *Resilience, Creativity & Changemaker*,
- katagori layanan-publik nir-henti,

- katagori karbon-rendah dan kebersihan dunia,
- katagori konservasi hutan.

Penghargaan *UNEP - UN Environment Programme* diberikan kepada individu/organisasi yang berhasil menyelamatkan/melindungi lingkungan- hidup.

Ringkasan AI menyatakan bahwa secara umum, kriteria seorang pahlawan di muka bumi meliputi keberanian, pengorbanan, dan dedikasi tinggi untuk kepentingan orang lain atau masyarakat luas. Pahlawan juga seringkali ditandai dengan keteguhan hati, integritas, dan semangat untuk berjuang demi kebaikan.

Kriteria Pahlawan sbb:

1. Keberanian dan Pengorbanan: Pahlawan umumnya menunjukkan keberanian dalam menghadapi bahaya atau kesulitan. Mereka juga bersedia berkorban, baik waktu, tenaga, maupun sumber daya pribadi, untuk membantu orang lain atau mencapai tujuan mulia.
2. Dedikasi untuk Kepentingan Orang Lain: Pahlawan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat. Mereka tidak mementingkan diri sendiri, tetapi berjuang untuk kepentingan umum, bahkan di atas kepentingan pribadi.
3. Keteguhan Hati dan Integritas: Pahlawan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Mereka memiliki integritas moral yang kuat dan selalu menjaga prinsip-prinsip kebenaran dalam perjuangan mereka.
4. Semangat Berjuang: Pahlawan memiliki semangat untuk berjuang demi kebaikan. Mereka tidak takut untuk mengambil risiko atau berkorban demi mencapai tujuan yang mereka yakini.
5. Berjasa Terhadap Bangsa dan Negara: Dalam konteks nasional, pahlawan sering diakui karena jasa-jasanya dalam memperjuangkan kemerdekaan, menjaga persatuan bangsa, atau membangun negara.
6. Memiliki Jiwa Kebangsaan yang Tinggi: Pahlawan memiliki rasa cinta yang besar terhadap bangsa dan negara. Mereka berjuang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan kebangsaan yang lebih tinggi.

Kriteria Khusus Pahlawan Nasional:

- WNI atau Berjuang di Wilayah NKRI: Pahlawan nasional haruslah warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Indonesia.
- Berjasa Terhadap Bangsa dan Negara: Mereka telah memberikan jasa yang besar terhadap bangsa dan negara, baik dalam bidang politik, militer, sosial, atau bidang lainnya.
- Memiliki Integritas Moral dan Keteladanan: Pahlawan nasional harus memiliki integritas moral yang tinggi dan dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

- Tidak Pernah Dipidana Penjara: Pahlawan nasional juga tidak pernah dipidana penjara karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 tahun.
- Setia dan Tidak Menghianati Bangsa dan Negara: Pahlawan nasional terbukti konsisten setia dan tidak pernah mengkhianati bangsa dan negara.
- Konsistensi Jiwa dan Semangat Kebangsaan: Mereka harus memiliki konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi dan/atau melakukan perjuangan yang berdampak nasional.

Sumber AI menyatakan bahwa *Bangsa Indonesia memiliki jumlah pahlawan nasional terbanyak di dunia*. Provinsi dengan pahlawan nasional terbanyak di Indonesia adalah Jawa Tengah, dengan 30 orang. Jumlah Pahlawan Nasional Indonesia: Hingga 2023, Indonesia telah menetapkan 206 pahlawan nasional.

Sejarawan dari Universitas Indonesia, JJ Rizal, menyatakan bahwa Indonesia memiliki jumlah pahlawan nasional terbanyak di dunia. Jawa Tengah sebagai Provinsi dengan Pahlawan Terbanyak: Jawa Tengah memiliki jumlah pahlawan nasional terbanyak di Indonesia, yaitu 30 orang, menurut data dari Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan, dan

Restorasi Sosial (K2KRS) Kementerian Sosial (Kemensos).



Sumber AI menyatakan bahwa beberapa nama yang diusulkan sebagai Pahlawan Nasional 2025 termasuk Jenderal Soeharto, K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), dan K.H. Bisri Sansuri. Selain itu, ada juga nama-nama seperti Idrus bin Salim Al-Jufri, Teuku Abdul Hamid Azwar, K.H. Abbas Abdul Jamil, Anak Agung Gede Anom Mudita, Deman Tende, Prof. Dr. Midian Sirait, dan K.H. Yusuf Hasim.

Sumber AI menyatakan bahwa *sebaliknya dari gelar pahlawan adalah gelar penjahat, pengkhianat, atau tokoh yang berbuat buruk terhadap bangsa dan negara*. Pahlawan merupakan gelar untuk orang yang berjuang untuk kepentingan umum dan menunjukkan

keberanian, sedangkan gelar sebaliknya menggambarkan tokoh yang berbuat sebaliknya.

- Gelar Pahlawan: Pahlawan adalah gelar yang diberikan kepada orang yang berjuang untuk kepentingan bangsa dan negara, seperti melawan penjajah, memperjuangkan kemerdekaan, atau melakukan tindakan heroik lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Sebaliknya: Sebaliknya, gelar yang menggambarkan tokoh yang berbuat sebaliknya adalah gelar yang menunjukkan perbuatan buruk, seperti penjahat, pengkhianat, atau orang yang berbuat curang terhadap bangsa dan negara.

Misalnya, seorang tokoh yang berjuang melawan kemiskinan dan ketidakadilan adalah pahlawan, sedangkan tokoh yang melakukan korupsi atau mengkhianati bangsa dan negara adalah penjahat.

PROSEDUR PENGAJUAN CALON PAHLAWAN

Sumber AI mengungkapkan bahwa untuk mengusulkan calon Pahlawan Nasional, masyarakat dapat mengajukan usulan kepada bupati/walikota setempat. Kemudian, usulan tersebut akan ditampung dan diajukan oleh bupati/wali kota kepada gubernur, melalui instansi sosial provinsi.

Berikut adalah langkah-langkah detail dalam proses pengusulan:

Masyarakat dapat mengajukan usulan calon Pahlawan Nasional kepada bupati/wali kota di daerah tempat tokoh lahir atau berjuang. Bupati/wali kota menyerahkan usulan tersebut kepada gubernur melalui instansi sosial provinsi. Tim Peneliti dan Pengkaji Gelar Daerah (TP2GD) akan melakukan penelitian dan pengkajian terhadap usulan tersebut, misalnya melalui seminar, diskusi, atau sarasehan. Jika TP2GD menilai usulan memenuhi kriteria, gubernur akan merekomendasikan kepada Menteri Sosial RI. Menteri Sosial RI akan mengajukan usulan kepada Tim Peneliti, Pengkaji Gelar Pusat (TP2GP). TP2GP akan melakukan penelitian, pengkajian, dan pembahasan lebih lanjut mengenai usulan tersebut. Jika TP2GP menyetujui, Menteri Sosial RI akan mengajukan usulan kepada Presiden RI melalui Dewan Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan untuk mendapatkan persetujuan penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional.



berdampak nasional.

Syarat Pengusulan:

- WNI atau seseorang yang berjuang di wilayah NKRI.
- Memiliki integritas moral dan keteladanan.
- Berjasa terhadap bangsa dan negara.
- Berkelakuan baik.
- Setia dan tidak mengkhianati bangsa dan negara.
- Tidak pernah dipidana penjara karena tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 tahun.
- Konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi.
- Perjuangan yang mempunyai jangkauan luas dan

PAHLAWAN DARI LEMBAGA TNI DAN POLRI

Ringkasan AI menjelaskan bahwa pahlawan dari TNI dan Polri dalam perjuangan kemerdekaan dan menjaga NKRI sangat banyak, di antaranya adalah Jenderal Soedirman (TNI AD), Karel Sasuit Tubun (Polri), dan Agustinus Adisucipto (TNI AU). Soedirman dikenal dengan kepemimpinan gerilya, Tubun sebagai polisi yang berkorban jiwa di malam G30S, dan Adisucipto sebagai pilot yang berjuang untuk kemerdekaan.

Pahlawan dari TNI:

- Jenderal Soedirman (TNI Angkatan Darat): Pahlawan ini dikenal dengan kepemimpinan militernya dalam perang gerilya melawan Belanda, khususnya selama Agresi Militer II. Ia memimpin pasukan untuk mempertahankan kemerdekaan setelah Soekarno dan Hatta ditawan.

- Agustinus Adisucipto (TNI Angkatan Udara): Nama pahlawan ini diabadikan sebagai nama bandara di Yogyakarta, sebagai penghormatan atas jasanya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Yos Sudarso (TNI Angkatan Laut): Seorang pahlawan angkatan laut yang gugur dalam menjalankan tugas menjaga perairan Indonesia.
- Jenderal TNI AD Sudarto: Pahlawan yang turut berperan dalam perjuangan di Surabaya untuk mengusir pasukan sekutu.
- Jenderal TNI AD Abdoel Kadir: Pahlawan yang turut berperan dalam perjuangan di Surabaya untuk mengusir pasukan sekutu.
- Abdul Radjab: Pahlawan yang turut berperan dalam perjuangan di Surabaya untuk mengusir pasukan sekutu.
- Djatikoesoemo: Pahlawan yang pernah menjadi Kepala Staf TNI Angkatan Darat Ke-1.
- Donald Izacus Panjaitan: Jenderal Angkatan Darat yang gugur dalam Gerakan 30 September.

Pahlawan dari Polri:

- Karel Sasuit Tubun: Satu-satunya polisi yang menjadi pahlawan revolusi, gugur di malam G30S saat melindungi kediaman Wakil Perdana Menteri.
- Soekanto Tjokrodiatmodjo: Kepala Kepolisian RI pertama, ditetapkan sebagai pahlawan nasional atas jasanya dalam membangun kepolisian.
- Hoengeng Imam Santoso: Seorang polisi yang dikenal jujur dan menjadi teladan antikorupsi, menjabat sebagai Kapolri.
- Moehammad Jasin: Pahlawan yang dikenal sebagai "Bapak Brimob", pahlawan yang berjasa dalam membangun satuan Brimob.

PAHLAWAN MUDA

Beberapa pahlawan Indonesia yang gugur di usia muda antara lain Martha Christina Tiahahu, RW Monginsidi, Abdul Halim Perdanakusuma, dan Pierre Andreas Tendean. Mereka dikenal karena perjuangan mereka untuk kemerdekaan Indonesia.

Berikut adalah informasi lebih rinci tentang beberapa pahlawan muda tersebut:

- Martha Christina Tiahahu (17 tahun): Ia adalah seorang pejuang kemerdekaan dari Maluku yang berjuang melawan penjajah Belanda dalam Perang Pattimura. Ia gugur dalam perjalanan pengasingan ke Batavia setelah ditangkap.
- RW Monginsidi (24 tahun): Ia adalah seorang pahlawan yang terlibat dalam Pemberontakan Rakyat Indonesia Sulawesi (LAPRIS) di Makassar. Ia ditangkap dan dieksekusi oleh Belanda.
- Abdul Halim Perdanakusuma (25 tahun): Ia adalah seorang pahlawan yang gugur dalam Perang Kemerdekaan Indonesia.
- Pierre Andreas Tendean (26 tahun): Ia gugur dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965.

PAHLAWAN BERUSIA LANJUT

Sumber Wikipedia menyatakan bahwa pahlawan berusia paling tua di Indonesia yang diketahui adalah S.K. Trimurti, yang meninggal di usia 96 tahun pada tahun 2008. Pahlawan S.K. Trimurti dikenal karena kegigihannya dalam menyuarakan kritikan pedas terhadap penjajahan di Indonesia, yang berhasil mengobarkan semangat rakyat dalam memperjuangkan kemerdekaan, bahkan hingga akhir hayatnya. Meskipun tidak semua pahlawan nasional diketahui usia meninggalnya secara pasti, S.K. Trimurti dikenal karena usianya yang sangat lanjut saat meninggal. Pahlawan lain yang berusia lanjut adalah R.M. Surjopranoto, meninggal di usia 88 tahun, Agus Salim, seorang diplomat ulung dan meninggal pada usia yang cukup lanjut.

PAHLAWAN WANITA

Sumber Wikipedia mengungkapkan bahwa pahlawan tentara wanita (*female military heroes*) di Indonesia memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan dan mempertahankan negara. Beberapa contoh pahlawan wanita yang dikenal luas adalah Cut Nyak Dien, Cut Nyak Meutia, dan Martha Christina Tiahahu. Pahlawan tentara wanita ini berperan aktif dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda, baik melalui pertempuran langsung maupun melalui strategi politik dan sosial. Mereka adalah contoh nyata keberanian, keteguhan, dan cinta tanah air. Berikut beberapa tokoh pahlawan tentara wanita Indonesia:



- Cut Nyak Dien: Pejuang Aceh yang dikenal karena perlawanan terhadap penjajah Belanda. Ia adalah seorang pemimpin militer yang berani dan cerdik dalam menyusun strategi pertempuran.
- Cut Nyak Meutia: Pejuang Aceh lainnya yang turut berperan dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda. Ia juga seorang pemimpin militer yang tangguh dan memiliki keberanian yang luar biasa.
- Martha Christina Tiahahu: Pejuang Maluku yang turut berjuang dalam perang Pattimura. Ia

adalah contoh nyata keberanian seorang wanita muda yang turut berjuang dalam pertempuran melawan penjajah.

- Laksamana Malahayati: Seorang Laksamana wanita pertama di dunia yang memimpin pasukan Angkatan Laut Kesultanan Aceh dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda dan Portugis.
- Nyi Ageng Serang: Pejuang Jawa yang berperan aktif dalam Perang Diponegoro. Ia dikenal sebagai seorang perempuan yang berani dan cerdik dalam menyusun strategi pertempuran.
- Raden Adjeng Kartini: Tokoh emansipasi wanita yang juga memiliki peran dalam perjuangan kemerdekaan. Ia memperjuangkan hak-hak perempuan dan mendorong pendidikan bagi perempuan pribumi.
- Fatmawati Soekarno: Istri Presiden Soekarno yang juga memiliki peran penting dalam perjuangan kemerdekaan, terutama dalam bidang politik dan sosial.
- Nyai Ahmad Dahlan: Istri KH. Ahmad Dahlan yang juga dikenal sebagai seorang pejuang kemerdekaan dan tokoh pendidikan.

Sumber lain menyatakan bahwa pahlawan gender wanita di Indonesia adalah sosok-sosok yang memperjuangkan kesetaraan dan hak-hak perempuan, serta berjuang untuk kemerdekaan dan kemajuan bangsa. Beberapa tokoh perempuan yang dikenal sebagai pahlawan gender di Indonesia antara lain Raden Ajeng Kartini, Cut Nyak Dhien, dan Fatmawati.

- Raden Ajeng Kartini: Sebagai pelopor emansipasi perempuan, Kartini memperjuangkan pendidikan dan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Melalui surat-suratnya, Kartini menyuarakan keprihatinan terhadap ketidaksetaraan gender dan terbatasnya akses pendidikan bagi perempuan.
- Cut Nyak Dhien: Pahlawan wanita Aceh yang aktif dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda. Cut Nyak Dhien adalah pemimpin gerilyawan yang gigih dan berjuang hingga akhir hayatnya.
- Fatmawati: Istri Presiden Soekarno yang juga dikenal sebagai pembuat bendera merah putih pertama, serta seorang aktivis sosial yang peduli terhadap nasib kaum perempuan.
- Laksamana Malahayati: Panglima perang wanita dari Kesultanan Aceh yang memimpin pasukan Inong Balee (janda-janda pejuang syahid) dalam perlawanan terhadap penjajah.
- Nyai Siti Walidah Ahmad Dahlan: Tokoh perempuan yang berperan penting dalam organisasi Muhammadiyah, serta aktif dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.
- Opu Daeng Risadju: Pejuang perempuan dari Sulawesi Selatan yang aktif dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda.
- Rasuna Said: Tokoh perempuan yang gigih memperjuangkan kemerdekaan dan aktif dalam dunia politik setelah Indonesia merdeka.
- Raden Dewi Sartika: Tokoh perempuan yang peduli dengan pendidikan kaum perempuan dan berjuang untuk kesetaraan gender.
- Maria Walanda Maramis: Tokoh perempuan yang berperan dalam pergerakan kemerdekaan dan juga aktif dalam dunia pendidikan.
- Cut Nyak Meutia: Istri Teuku Cik Tunong yang juga aktif dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda.
- Nyi Ageng Serang: Pahlawan wanita dari Jawa yang aktif dalam perlawanan terhadap penjajah Belanda.
- Siti Rohana: Pahlawan wanita yang aktif dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.
- Ratu Kalinyamat: Ratu dari Jepara yang dikenal sebagai pemimpin yang berani dan cerdas dalam menghadapi serangan musuh.

PAHLAWAN WNA

Beberapa pahlawan Indonesia yang memiliki latar belakang warga negara asing (WNA) yang turut berperan dalam perjuangan kemerdekaan NKRI adalah Laksamana Maeda dan Ichiki Tatsuo. Laksamana Maeda, perwira tinggi Angkatan Laut Jepang, mempersilahkan rumahnya di Jakarta Pusat sebagai tempat perumusan naskah Proklamasi. Ichiki Tatsuo, seorang Jepang yang membelot, juga membantu perjuangan kemerdekaan. Selain itu, terdapat tokoh lain seperti Tomegoro Yoshizumi, perwira intelijen Jepang, yang juga mendapat penghormatan dari Sukarno.

Penjelasan Lebih Lanjut:

- Laksamana Maeda: Tokoh ini dikenal karena mempersilahkan rumahnya di Jakarta Pusat menjadi tempat perumusan naskah Proklamasi, yang kemudian dibacakan oleh Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta. Rumahnya kini menjadi Museum Perumusan Naskah Proklamasi.

- Ichiki Tatsuo: Dengan nama samaran Abdul Rachman, Ichiki Tatsuo merupakan salah satu orang Jepang yang membelot dan membantu Indonesia dalam meraih kemerdekaan.
- Tomogoro Yoshizumi: Sebagai perwira intelijen Jepang, Tomogoro Yoshizumi juga turut berperan dalam kemerdekaan Indonesia, seperti yang diakui oleh Sukarno.
- Selain tokoh-tokoh di atas, ada juga tokoh lain yang berdarah asing yang turut memberikan kontribusi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, seperti Ernest Douwes Dekker, yang berdarah Belanda dan diangkat sebagai pahlawan nasional.

Sebagai kesimpulan, meskipun berdarah asing, Laksamana Maeda, Ichiki Tatsuo, dan Tomogoro Yoshizumi, serta tokoh-tokoh lain seperti Ernest Douwes Dekker, memberikan kontribusi yang signifikan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Mereka turut berperan dalam proses perumusan Proklamasi, membantu perjuangan melawan penjajah, dan memberikan dukungan bagi perjuangan kemerdekaan.

Seluruh anggota BPUPKI dan PPKI perlu dipertimbangkan menjadi pahlawan proklamasi.

CONTOH PAHLAWAN DARI SUKU-BANGSA

Daftar pahlawan Indonesia berdasarkan klasifikasi suku sangat luas dan beragam. Berikut adalah contoh beberapa pahlawan nasional yang dapat diklasifikasikan berdasarkan suku atau daerah asalnya:

1. Pahlawan dari Jawa:

- Pangeran Diponegoro: Suku Jawa, berperan dalam Perang Diponegoro melawan Belanda.
- Ki Hajar Dewantara: Suku Jawa, tokoh pendidikan yang memperjuangkan kemerdekaan melalui pendidikan.
- R.A. Kartini: Suku Jawa, tokoh emansipasi wanita yang memperjuangkan pendidikan untuk perempuan.
- Soekarno: Suku Jawa, presiden pertama Indonesia.
- Jenderal Soedirman: Suku Jawa, komandan tentara nasional Indonesia.
- Mohammad Hatta: Suku Jawa, wakil presiden pertama Indonesia.
- Sukarni Kartodiwirjo: Suku Jawa, tokoh pergerakan nasional.
- Ki Bagus Rangin: Suku Jawa, pemimpin perlawanan rakyat Cirebon terhadap Belanda.
- Ir. H. Juanda Kartawijaya: Suku Jawa, tokoh politik dan perancang ekonomi.
- Raden Ayu Lasminingrat: Suku Jawa, tokoh perempuan yang memperjuangkan pendidikan untuk perempuan di Garut.
- KH. Zainal Mustafa: Suku Jawa, tokoh agama dan pergerakan nasional.
- Nyi Raden Rachmatulhadiah Poeradiredja: Suku Jawa, tokoh pergerakan nasional dan pendidikan.
- R. Otto Iskandardinata: Suku Jawa, tokoh politik dan diplomat.
- Dewi Sartika: Suku Jawa, tokoh pendidikan dan emansipasi wanita di Priangan.
- Raden Siti Jenab: Suku Jawa, tokoh pendidikan perempuan di Cianjur.
- Kiai Haji Noer Ali: Suku Jawa, tokoh agama dan pergerakan nasional.
- Laksamana Laut R.D. Eddy Martadinata: Suku Jawa, tokoh militer.
- Suwarsih Djojopuspito: Suku Jawa, tokoh pendidikan.
- Mohammad Toha: Suku Jawa, tokoh militer dan pergerakan nasional.

•

2. Pahlawan dari Sumatera:

- Cut Nyak Dhien: Suku Aceh, pemimpin gerilyawan Aceh dalam melawan Belanda.
- Tuanku Imam Bonjol: Suku Minangkabau, pemimpin perlawanan terhadap Belanda di Sumatera Barat.
- Sultan Iskandar Muda: Suku Aceh, pemimpin Kesultanan Aceh yang terkenal.
- Sisingamangaraja XII: Suku Batak, pemimpin perlawanan terhadap Belanda di Sumatera Utara.
- Ferdinand Lumbantobing (F.L. Tobing): Suku Batak, tokoh pergerakan nasional.
- K.H. Zainul Arifin: Suku Batak, tokoh agama dan pergerakan nasional.
- Tengku Amir Hamzah: Suku Aceh, tokoh pergerakan nasional.
- Adam Malik: Suku Batak, tokoh politik dan diplomat.
- A.H. Nasution: Suku Batak, tokoh militer.
- Kiras Bangun: Suku Karo, tokoh perlawanan terhadap Belanda.
- D.I. Panjaitan: Suku Batak, tokoh militer.
- T.B. Simatupang: Suku Batak, tokoh pergerakan nasional.
- Sutan Syahrir: Suku Minangkabau, tokoh politik dan diplomat.
- Abdul Muis: Suku Minangkabau, tokoh agama dan pergerakan nasional.
- Rasuna Said: Suku Minangkabau, tokoh pergerakan nasional.
- Muhammad Yamin: Suku Minangkabau, tokoh politik dan pergerakan nasional.

Sumber Kompas.com dan Sinpo.id antara lain mengungkapkan Pejuang Tionghoa dalam perjuangan Kemerdekaan Indonesia sbb :

1. Daniel Dharma (John Lie) Daniel Dharma alias John Lie lahir pada 9 Maret 1911 di Manado, Sulawesi Utara. ...
2. Yap Tjwan Bing. Tjwan Bing lahir pada 31 Oktober 1910 di Kota Solo. ...
3. Djiaw Kie Siong. ...
4. Letnan Kolonel (Purn) Ong Tjong Bing. ...
5. Oei Tjong Hauw. ...
6. Djoni Matius (Djoni Liem)

Setiap anggota PPKI seyogyanya di angkat menjadi pahlana. PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk untuk melanjutkan tugas BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Awalnya, PPKI beranggotakan 21 orang, namun kemudian ditambah 6 orang sehingga totalnya menjadi 27 orang. Penambahan ini dilakukan untuk menegaskan bahwa PPKI adalah badan yang sepenuhnya milik bangsa Indonesia dan dibentuk untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia, bukan bentukan Jepang.

Berikut adalah daftar anggota PPKI:

Ketua dan Wakil Ketua:

- Ir. Soekarno (Ketua)
- Drs. Mohammad Hatta (Wakil Ketua)

-

Anggota:

- Prof. Mr. Dr. Soepomo
- K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
- R.P. Soeroso
- Soetardjo Kartohadikoesoemo
- Abdoel Wachid Hasjim
- Ki Bagus Hadikusumo
- Otto Iskandardinata
- Abdoel Kadir
- Pangeran Soerjohamidjojo
- Pangeran Poeroebojo
- Dr. Mohammad Amir
- Mr. Abdul Abbas
- Teuku Mohammad Hassan
- GSSJ Ratulangi
- Andi Pangerang
- A.A. Hamidhan
- I Goesti Ketoet Poedja
- Mr. Johannes Latuharhary
- Yap Tjwan Bing

Anggota Tambahan (tanpa sepengetahuan Jepang):

- Achmad Soebardjo
- Sajoeti Melik
- R.A.A. Wiranatakoesoema
- Ki Hajar Dewantara
- Iwa Koesomasoemantri
- Kasman Singodimedjo

Anggota BPUPKI layak dipertimbangkan sebagai pahlawan ? Daftar anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) terdiri dari 67 orang, dengan 60 anggota berasal dari Indonesia dan 7 anggota istimewa dari Jepang. BPUPKI dibentuk oleh pemerintah Jepang pada tanggal 1 Maret 1945 untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Berikut adalah daftar anggota BPUPKI dari Indonesia:

- Ir. Soekarno: Tokoh proklamator dan presiden pertama Indonesia.
- Drs. Mohammad Hatta: Tokoh proklamator dan wakil presiden pertama Indonesia.
- Ki Hajar Dewantara: Bapak pendidikan nasional.
- Prof. Mr. Soepomo: Ahli hukum tata negara yang merumuskan dasar negara.
- Mr. Muhammad Yamin: Tokoh perumus dasar negara.
- KH. Mas Mansyur: Tokoh Islam yang berperan dalam BPUPKI.
- Ki Bagus Hadikusumo: Tokoh Islam lainnya yang berperan dalam BPUPKI.
- KH. Wahid Hasyim: Tokoh Islam yang berperan dalam BPUPKI.
- H. Agus Salim: Tokoh pergerakan nasional.
- Mr. A.A. Maramis: Tokoh pergerakan nasional.

Anggota lain:

- Dr. Raden Suleiman Effendi Kusumaatmaja.
- Dr. Samsi Sastrawidagda.
- Dr. Sukiman Wiryosanjoyo.
- Kanjeng Raden Mas Hario Sosrodiningrat.
- K.H.A. Ahmad Sanusi.
- Raden Ashar Sutejo Munandar.
- Abdul Kahar Muzakir.
- Raden Mas Panji Surahman Cokroadisuryo.
- Raden Ruseno Suryohadikusumo.
- Abdul Kaffar.
- K.H. Abdul Halim Majalengka (Muhammad Syatari).
- Kanjeng Raden Mas Tumenggung Ario Wuryaningrat.
- Agus Muhsin Dasaad.
- Liem Koen Hian.
- Mas Aris.
- Mas Sutarjo Kartohadikusumo.
- Mr. Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonagoro.
- Mr. Mas Besar Martokusumo.
- Mr. R. Pandji Singgih.
- Mr. R. Soesanto Tirtoprodjo.
- Mr. R. Achmad Soebardjo.
- Mr. R. Hindromartono.
- Mr. R.M. Sartono.
- Mr. R.M.T.A. Soerjo.
- Mr. Iwa Koesoemasoemantri.
- Mr. R. Sastromoeljono.
- Mr. Tan Eng Hoa.
- Mr. R. Samsuedin.
- Mr. Tang Eng Hoa.
- Mr. R. Soewandi.
- Mr. R. Soekardjo Wirjopranoto.
- Mr. J. Latuharhary.
- Nj. R.S.S. Sonarjo M.
- Mr. Maria Ulfa Santoso.
- Nj. Siti Sukaptinah Sunaryo Mangunpuspito.
- Oey Tiang Tjoei.
- Oey Tjong Hauw.
- Bendoro Pangeran Hario Purubojo.
- PF Dahler.
- Parada Harahap.
- Pangeran Ario Husein Jayadiningrat.
- Raden Jenal Asikin Wijaya Kusuma.
- Raden Abdul Kadir.
- Raden Abdulrahim Pratalykrama.
- Raden Abikusno Tjokrosoejoso.
- RAA Purbonegoro Sumitro Kolopaking.
- Raden Adipati Wiranatakoesoema V.
- Raden Mas Margono Djojohadikoesoemo.
- RMTA Suryo.
- R. Otto Iskandardinata.

- Raden Panji Suroso.
- Mr. A. Soebardjo.
- R.A.A. Wiranatakoesoema.
- Pangeran Mohammad Nur.

Sumber AI menyatakan bahwa Gelar Pahlawan Nasional pada dasarnya tidak dapat dibatalkan atau dicabut setelah diberikan. Gelar Pahlawan Nasional Tak Dapat Dicabut: Gelar Pahlawan Nasional, setelah diberikan, dianggap sebagai penghargaan tertinggi dan final. Pencabutan gelar ini tidak diatur secara spesifik dalam undang-undang. Pencabutan Tanda Jasa dan Kehormatan: Pencabutan tanda jasa dan tanda kehormatan (yang menjadi bagian dari gelar Pahlawan Nasional) bisa dilakukan jika penerima dianggap tidak lagi memenuhi syarat, seperti memiliki integritas moral dan keteladanan. Proses Peninjauan Ulang: Jika ada dugaan pelanggaran yang serius terkait integritas moral atau keteladanan seseorang yang telah diberikan gelar Pahlawan Nasional, bisa terjadi peninjauan ulang terhadap keputusannya.

Bangsa yang besar menghargai pahlawannya. Hari Pahlawan diperingati setiap tanggal 10 November di Indonesia. Peringatan ini untuk mengenang jasa dan perjuangan para pahlawan, khususnya dalam Pertempuran Surabaya pada tahun 1945, yang menjadi simbol perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan.



Meskipun bukan hari libur nasional, Hari Pahlawan tetap menjadi momen penting untuk merefleksikan semangat kepahlawanan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga persatuan, gotong royong, dan keberanian.

Sumber AI menyatakan bahwa pahlawan terbesar Indonesia adalah Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Mereka

berdua memiliki peran sentral dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dan menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI pertama.